

## ABSTRAK

Mamnuaah (1510110443) “**Implimentasi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran SKI Kelas X Di MA Takhassus Al-Qur’an Serangan Bonang, Bonang Demak**”. Fakultas Tarbiyah Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan ini adalah untuk mengetahui: (1) Metode *Mind Mapping* untuk mendapatkan keaktifan belajar pada pembelajaran SKI. (2) Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *Mind Mapping* untuk mendapatkan keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran SKI.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Pengambilan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengambilan sampling informan menggunakan teknik *non-probability sampling*. Penentuannya menggunakan *purposive sampling*. Jumlah informan penelitian ini sebanyak empat informan yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, guru SKI, peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode *mind mapping*, mampu meningkatkan keaktifan Peserta didik di dalam kelas. Hal ini terlihat. *Pertama* pendahuluan, guru wajib mengucapkan salam ketika masuk ke dalam kelas. *Kedua* kegiatan inti, guru memerintahkan Peserta didik untuk belajar tentang apa yang sudah diterangkan, selanjutnya membentuk kelompok yang terdiri 5 sampai 6 peserta didik, kemudian guru menyiapkan peralatan: kertas pelangi, laptop, doubletipe, Gunting, sepidol dll. Setelah itu memberikan penjelasan secara singkat kepada peserta didik, lalu guru menyuruh untuk berdiskusi, Peserta didik kompak bekerja sama untuk membuat peta konsep, kemudian menyampaikan hasil diskusi didepan peserta didik lainnya, dan memberi peluang bagi peserta didik lain yang ingin mengajukan pertanyaan, setelah ada yang bertanya dari kelompok lain, pertanyaan di simpan dulu dan didiskusikan bersama kelompoknya, jadi semua anggota kelompok kompak dan aktif untuk berfikir bersama dan kreatif *ketiga* guru selalu menyimpulkan materi bersama peserta didik, mengajukan pertanyaan, memberikan umpan balik kepada peserta didik, *keempat* evaluasi, guru menyuruh peserta didik untuk membuat peta konsep/peta pemikiran yang sudah dipelajari, Adapun yang menjadi faktor pendukung: Tingkat kesiapan dan kemampuan guru, peserta didik, kondisi kelas, dan sarana dan prasarana yang memadai. Faktor penghambat: peserta didik berasal dari latar belakang yang berbeda, baik kecerdasan, modalitas yang dimiliki, maupun latar belakang sosial, ekonomi, kurang percaya diri dan peserta didik kurang enggan berbaur dengan peserta didik lainnya.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran *Mind Mapping*, Keaktifan Belajar.**